

**KERJASAMA INDONESIA - TAIWAN DALAM PENEMPATAN  
PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN MELALUI *SPECIAL  
PLACEMENT PROGRAM TO TAIWAN (SP2T)*  
PERIODE TAHUN 2019 – 2022**

**GHEA AD MELIALA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerjasama Indonesia dan Taiwan di bidang ketenagakerjaan dalam penempatan pekerja migran Indonesia sektor formal melalui *Special Placement Program to Taiwan (SP2T)* dan mengetahui peran pihak terkait dalam pelaksanaan SP2T dengan menggunakan teori kerjasama internasional dan konsep migrasi internasional.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi kepustakaan. Penulis menggunakan empat tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah secara aktif melakukan kerjasama dengan Taiwan dalam menempatkan PMI melalui SP2T untuk menghindari eksploitasi PMI dan pembebanan biaya berlebihan. Faktor PMI sektor formal bermigrasi ke Taiwan dilakukan atas ketertarikan yang didasari oleh pertimbangan gaji antara negara asal dengan negara, tujuan terbatasnya lapangan pekerjaan di negara asal dengan minimal lulusan SMK serta aksesnya di masyarakat. Jumlah lulusan SMA yang memadai tidak mampu diserap dikarenakan keputusan kandidat terpilih berdasarkan wewenang perusahaan pemberi kerja. Terbukti bahwa alasan perusahaan tidak mampu merekrut banyak pekerja dengan program SP2T adalah karena biaya yang dikeluarkan oleh PMI selama proses penempatan ditanggung oleh perusahaan pemberi kerja.

**Kata kunci:** Kerjasama Indonesia-Taiwan, Penempatan Pekerja Migran Indonesia, *Special Placement Program to Taiwan (SP2T)*

**INDONESIA-TAIWAN COOPERATION IN PLACEMENT OF  
INDONESIAN MIGRANT WORKERS IN TAIWAN THROUGH THE  
SPECIAL PLACEMENT PROGRAM TO TAIWAN (SP2T)  
PERIOD 2019 – 2022**

**GHEA AD MELIALA**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the cooperation between Indonesia and Taiwan in the field of employment in the placement of Indonesian migrant workers in the formal sector through the Special Placement Program to Taiwan (SP2T) and to determine the role of related parties in the implementation of SP2T by using the theory of international cooperation and the concept of international migration.

The method used is descriptive qualitative using primary and secondary data sources. Data collection techniques were carried out by interviews and literature studies. The author uses four stages of data analysis according to Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions/data verification.

The final results of this study indicate that the Indonesian government has actively collaborated with Taiwan in placing Indonesian migrant workers through SP2T to avoid exploitation of PMI and overcharging. The Indonesian migrant workers factor in formal sector of migrating to Taiwan is based on interest of salary considerations between the country of origin and the country of origin, the goal of limited job opportunities in the country of origin with a minimum of SMK graduates and access to society. An adequate number of high school graduates cannot be absorbed due to the decision of the selected candidate based on the authority of the employer company. It is proven that the reason why companies are unable to recruit many workers with the SP2T program is because the costs incurred by Indonesian migrant worker during the placement process are borne by the employer company.

**Keywords:** Indonesia-Taiwan Cooperation, Placement of Indonesian Migrant Workers, Special Placement Program to Taiwan (SP2T)